

**MEMBANGUN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN
PROMOSI PADA LPK BIMANTARA KLATEN**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan oleh

Ulin Nuha

05.11.0943

Kepada

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIKOM

YOGYAKARTA

2010

NASKAH PUBLIKASI
MEMBANGUN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN
PROMOSI PADA LPK BIMANTARA KLATEN

disusun oleh

Ulin Nuha

05.11.0943

Dosen Pembimbing



Emha Taufiq Luthfi, ST, M.Kom
NIK.190302125

Tanggal 14 Desember 2010

Ketua Jurusan

Teknik Informatika



Ir. Abas Ali Pangerana, M. Kom.
NIK.190302010

**BUILDING WEBSITE AS INFORMATION MEDIA AND
PROMOTION AT LPK BIMANTARA KLATEN**

**MEMBANGUN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI
PADA LPK BIMANTARA KLATEN**

Ulin Nuha
Jurusan Teknik Informatika
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

Lately, there are so many institutions which use website as an effective promotion media. Because not only website can be accessed anywhere and everywhere as long as you have internet connection, website also does not cost too much. It is not like others media such as television and so other. Website also has other functions beside as promotion media. There are so many institutions which use website as customer care. And others use website as an operational helping tool. These capabilities have opened the middle-high institution's eye at Indonesia.

LPK Bimantara is a computer course institution at Klaten which will use website as it's promotion issue. Besides, LPK Bimantara also wants to use the information technology to suport the learning and teaching method at this institution.

Keyword : website, LPK, Bimantara, Klaten

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi berkembang dengan cepat dan semakin marak di seluruh dunia, sehingga memaksa masyarakat dunia untuk menikmati berbagai kemudahan yang telah dihasilkan teknologi tersebut. Teknologi yang diciptakan untuk membantu meringankan beban aktifitas di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu teknologi tersebut adalah teknologi informasi berbasis komputer yang cenderung lebih mudah, cepat diterima oleh masyarakat khususnya kalangan intelektual namun tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang belum bersentuhan dengan teknologi untuk mempelajarinya.

Dewasa ini, banyak pihak yang mulai melirik *website* sebagai salah satu media promosi yang paling efektif. Karena selain dapat diakses dimanapun dan kapanpun juga selama terhubung melalui internet, *website* juga tidak membutuhkan biaya yang besar. Tidak selayaknya media-media yang lain seperti media televisi dan sebagainya. *Website* juga tidak hanya dapat berperan sebagai media promosi. Banyak instansi-instansi yang menggunakan *website* sebagai salah satu wadah *customer care*. Ada pula yang menggunakan *website* sebagai penunjang operasional dalam suatu instansi. Kemampuan *website* yang banyak ini telah mulai membuka mata lembaga-lembaga kecil-menengah di Indonesia.

LPK Bimantara adalah sebuah lembaga pelatihan dan kursus komputer di Klaten. Dalam hal promosi, sistem informasi siswa dan pengajaran saat ini, LPK Bimantara masih menggunakan cara konvensional.

LPK Bimantara masih menggunakan publikasi yang sederhana seperti : brosur, iklan di jalan – jalan dan dari orang ke orang. Dengan semakin menjamurnya lembaga kursus di Klaten, lembaga membutuhkan media promosi yang jauh lebih luas cakupannya dan juga murah.

Lembaga ini juga hanya mempunyai data-data informasi siswa yang belum terkomputerisasi dalam bentuk pembukuan. Hal ini akan sangat riskan jika data dalam bentuk buku tersebut hilang atau rusak. Dan dikarenakan faktor *human error*, skala kesalahan dalam penginputan data siswa ini juga lebih besar dibanding dengan sistem yang telah terkomputerisasi.

Dan dalam sistem pengajarannya, lembaga ini belum ada wadah untuk mengunggah file-file materi yang akan diajarkan dan soal-soal yang akan diujikan. Hal ini sangat berpengaruh kepada efisiensi finansial pada lembaga ini. Karena lembaga harus mengeluarkan biaya guna mendistribusikan file materi dan ujian dalam bentuk *hard copy*.

Website adalah media yang sangat tepat untuk meminimalisir kekurangan-kekurangan di atas. Website dapat mempublikasikan lembaga ini. Informasi dapat diakses dengan cepat kapan saja dan di mana saja. Lembaga juga akan memiliki sistem data informasi siswa yang lebih baik. Dan website dapat menyediakan wadah untuk pendistribusian file guna efisiensi finansial bagi lembaga ini.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Web

Web adalah sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipresentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut *browser*. Dengan media internet seseorang dapat menciptakan puluhan bahkan ratusan aplikasi yang berjalan di bawah web (*under web*). Teknik pembuatan website pun dapat dilakukan dengan beberapa macam bahasa pemrograman maupun non-pemrograman.

2.2 Pemrograman Web

Pemrograman merupakan suatu metode untuk membuat aplikasi menggunakan bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman adalah bahasa yang dimengerti oleh komputer untuk mengolah sesuatu, yang berasal dari input user.

Bahasa pemrograman berbasis web ada dua yaitu:

a. Client - Side Scripting

Client-side scripting merupakan script/code yg hanya dapat dilihat di browser. Pada Internet Explorer dapat dilihat menggunakan Menu Bar View – Source. Yang termasuk dalam bahasa Client-side scripting diantaranya HTML, JavaScript, Java Applet VBScript, CSS dan lain sebagainya.

b. Server - Side Scripting

Server-side scripting adalah sintak dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya di jalankan di server tetapi di sertakan pada dokumen HTML. Server-side scripting juga merupakan script/code yg hanya dapat dilihat pada di server atau jika anda memiliki hak untuk remote akses ke server, server dapat diakses dari jauh. Server-side scripting tidak dapat dilihat dari browser. Contoh dari server – side scripting adalah PHP.

2.3 Database Server

Database server merupakan database yang berada di server yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan data-data yang diperlukan oleh user. jadi semua data-

data terpusat disini. Database yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah MySQL Server (My Structure Query Language).

MySQL merupakan sebuah software database yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MySQL AB, yang pada waktu itu bernama Tcx Data Konsult AB. MySQL menjadi database server open source yang sangat populer dan merupakan *Databases Relational (RDBMS)* yang mempunyai kemampuan yang sangat cepat untuk menjalankan perintah SQL (*Structure Query Language*) dengan multi-threaded dan multi-user. Dengan melihat kemampuannya, maka MySQL dijadikan database server yang handal dan tambahan feature terus dikembangkan agar lebih optimal.

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi didapat dari sistem informasi (*information systems*) atau juga disebut *processing systems*. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis sebagai berikut:

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung informasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. Data sebagai bahan baku informasi adalah kejadian yang berwujud karakter, angka atau simbol – simbol yang mempunyai arti¹.

3. Analisis

3.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada lembaga ini antara lain:

- a. Belum adanya sarana informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang LPK Bimantara yang akurat dan terperinci.
- b. Lembaga harus berperan aktif turun ke jalan, dalam hal ini sekolah-sekolah atau instansi di sekitar wilayah Klaten, guna mempromosikan LPK Bimantara.
- c. Dalam salah satu program yang disediakan, terdapat program pembuatan website. Sayangnya, LPK masih belum punya website sendiri yang dapat digunakan sebagai acuan dasar atau bahan referensi bagi siswa.
- d. Setiap kali siswa mendaftar, pencatatan data siswa hanya dilakukan dalam bentuk pembukuan. Hal ini akan sangat riskan jika data rusak atau hilang.
- e. Setiap siswa akan mendapatkan modul dalam bentuk hard copy tergantung dari program yang diambil. Materi tambahan dan soal ujian juga di berikan dalam

¹ Supriyanto Aji. Loc.Cit. halaman 243.

bentuk hard copy. Sehingga biaya yang dialokasikan untuk memfotocopy materi sangat besar tiap tahunnya. Hal ini dapat diminimalisir dengan penyediaan wadah bagi siswa untuk mendownload soft copy file materi dimanapun dan kapanpun juga.

- f. Belum adanya wadah bagi lembaga untuk mengumumkan informasi dan lowongan kerja bagi masyarakat. Sebelumnya, lembaga hanya melakukannya melalui info dari mulut ke mulut atau kertas yang di tempel di sembarang tempat.

3.2 Memahami Kinerja dari Sistem yang Tersedia

Langkah ini membahas tentang masalah-masalah yang timbul dari sistem yang telah ada dan perbandingannya dengan sistem yang akan dirancang. Analisis yang dipakai adalah analisis PIECES, analisis kelayakan, dan analisis kebutuhan sistem.

3.2.1 Analisis PIECES

Salah satu analisis yang digunakan dalam perancangan sistem informasi dan promosi adalah metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service). Dan masalah-masalah yang teridentifikasi dalam tahap ini antara lain:

- a. Penyampaian bahan materi tambahan seperti modul dan artikel yang disampaikan pengajar kepada siswa yang saat ini masih berupa hard copy saja. Sehingga pengeluaran yang dibutuhkan oleh lembaga menjadi membengkak. Hal ini dapat teratasi dengan fasilitas 'Download Materi' pada sistem yang akan dirancang.
- b. Sistem pencatatan siswa baru masih berupa pembukuan dan tidak tersentralisasi. Sehingga juga membutuhkan biaya untuk alat-alat tulis. Juga berdampak sangat signifikan pada valid atau tidaknya data siswa apabila buku data tersebut hilang atau rusak. Belum lagi membuat proses kontrol pada data siswa yang sangat sulit. Hal ini bisa teratasi dengan fasilitas 'edit member' pada sistem yang akan dirancang.
- c. Proses promosi dan penyampaian informasi masih menggunakan surat, brosur, maupun selebaran lainnya. Sehingga masyarakat yang memiliki kepentingan dengan pihak lembaga seperti memperoleh informasi dan berinteraksi dengan lembaga harus datang langsung ke lembaga. Hal ini dapat diatasi dengan media website yang universal bisa diakses dimanapun dan kapanpun juga.
- d. Sumber daya manusia yang dimiliki lembaga sangat terbatas. Sehingga membuat waktu mereka habis hanya untuk kegiatan ajar-mengajar di lembaga. Bahkan, manager di lembaga tersebut pun turut mengajar disamping mengerjakan tugas-tugas managerial. Hal ini menyebabkan proses promosi dan

administrasi pada lembaga kurang optimal. Hal ini dapat teratasi dengan media website yang dilengkapi dengan fasilitas database yang baik.

3.2.2 Analisis Kelayakan

analisis yang dilakukan meliputi:

- a. Analisis kelayakan teknik. Teknologi yang digunakan pada sistem lama masih secara manual. Sementara pada sistem yang akan dirancang memanfaatkan teknologi komputer yang jauh lebih menjanjikan.
- b. Analisis kelayakan operasional. Sistem lama membutuhkan keahlian administratif yang teliti jika tidak ingin terjadi kesalahan data yang dihasilkan. Sementara pada sistem yang akan dirancang, keahlian yang dibutuhkan adalah keahlian komputer. Namun karena lembaga yang akan mengaplikasikannya adalah lembaga kursus komputer, dan juga karena website yang akan dibangun sangat user friendly, keahlian komputer tidak menjadi masalah.
- c. Analisis kelayakan hukum. Software yang digunakan pada website yang akan dibangun adalah software yang bersifat *open source*, sehingga tidak melanggar hukum.
- d. Analisis kelayakan ekonomi. Sistem yang lama memang tidak membutuhkan biaya yang besar pada satu waktu. Namun jika diakumulasikan dari tahun ke tahun, pengeluaran yang di butuhkan ternyata sangat besar. Sementara pada sistem yang baru memang membutuhkan biaya yang besar dalam satu waktu. Namun hasil jangka panjangnya akan sangat berdampak pada pengeluaran per-tahun dalam lembaga.

3.2.3 Analisis Kebutuhan Sistem

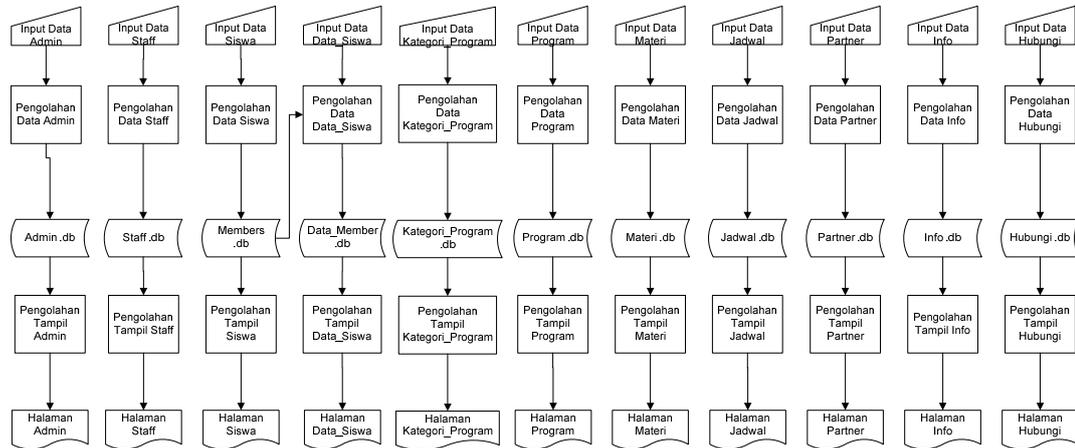
Sejalan dengan tujuan perancangan sistem yang akan dibuat, diperlukan perangkat teknologi pendukung. Adapun analisis yang dilakukan meliputi:

- a. Analisis perangkat keras. Untuk dapat menjalankan sistem yang baru ini diperlukan komputer dan peralatan jaringan. Semua kebutuhan perangkat keras tersebut sudah dimiliki oleh LPK Bimantara.
- b. Analisis perangkat lunak. Kebutuhan perangkat lunak meliputi sistem operasi dan web browser. Kebutuhan perangkat lunak mempengaruhi kebutuhan perangkat keras. Sama seperti perangkat keras, kebutuhan akan perangkat lunak yang dibutuhkan juga sudah tersedia.
- c. Analisis kebutuhan operasional. kebutuhan yang belum terpenuhi untuk penerapan sistem ini adalah kebutuhan untuk web hosting. Sedangkan untuk koneksi internet, lembaga ini telah memilikinya.
- d. Analisis pengguna sistem. Yaitu : Administrator, Staf, Siswa/Member, dan Guest.

3.3 Perancangan Sistem

3.3.1 Flowchart Sistem

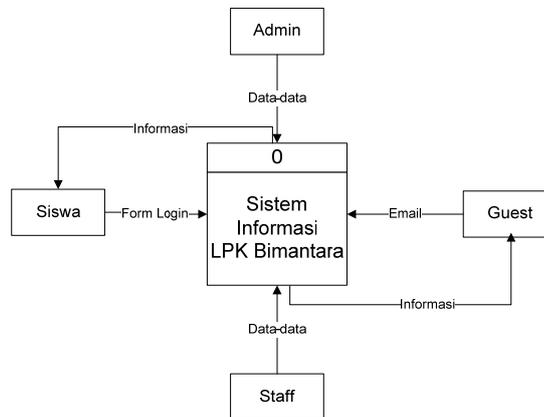
Flowchart sistem menggambarkan tahapan proses dari suatu sistem, termasuk sistem informasi. Berikut adalah sistem flowchart yang direncanakan:



Gambar 1. Flowchart sistem

3.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

DFD menggambarkan alur data yang terjadi dalam sistem. Level yang terdapat ada DFD meliputi Diagram konteks, DFD level 0, dan DFD level 1 dengan semua prosesnya. Gambar berikut adalah diagram konteks yang direncanakan.



Gambar 2. Diagram konteks sistem informasi LPK Bimantara

3.3.3 Normalisasi dan Relasi dalam Database

Normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya. Ada 3 bentuk normalisasi, yaitu: normalisasi bentuk pertama, normalisasi bentuk kedua, dan normalisasi bentuk ketiga. Dari ketiga normalisasi yang dilakukan, dapat dihasilkan relasi yang terdapat dalam tabel di database.

3.3.4 Perancangan Struktur Antar Tabel

Pada tahap ini, langkah yang dilakukan adalah merancang tabel dan atributnya. Ada 11 tabel yang dibuat dalam website ini. Yaitu: admin, staf, members, data_member, kategori, program, materi, hubungi, jadwal, info, dan partner.

3.3.5 Perancangan Website

Pada tahap ini, langkah yang dilakukan adalah merancang tampilan dan *script* website. Ada 4 buah tampilan utama yang dibuat yang tersedia untuk masing-masing level user. Yaitu: tampilan guest, tampilan siswa, tampilan staf, dan tampilan admin.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Implementasi Database

Implementasi database meliputi penentuan tipe data pada masing-masing field sekaligus pembuatan database. Berikut adalah implementasi dari database yang telah direncanakan.

a. Tabel admin. Berikut adalah tampilannya.

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> nama_admin	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> id_admin	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> pass	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 3. Tabel admin

b. Tabel staf. Berikut adalah tampilannya.

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> id_staf	int(4)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/> nama_staf	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> staf_name	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> pswd	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 4. Tabel staf

c. Tabel members. Berikut adalah tampilannya.

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> id_member	int(4)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/> username	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> password	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 5. Tabel members

d. Tabel data_member. Berikut adalah tampilannya.

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> id_member	int(10)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/> nama_member	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> kode_program	int(10)			No	None	
<input type="checkbox"/> alamat	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> email_member	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> foto	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 6. Tabel data_member

e. Tabel kategori. Berikut adalah tampilannya.

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/> kode_kategori	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/> nama_kategori	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 7. Tabel kategori

f. Tabel program. Berikut adalah tampilannya.

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	kode_program	int(10)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	nama_program	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	kode_kategori	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	isi	text	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	ket_program	text	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	gambar	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 8. Tabel program

g. Tabel jadwal. Berikut adalah tampilannya.

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	kode_jadwal	int(5)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	hari	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	jam	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 9. Tabel jadwal

h. Tabel info. Berikut adalah tampilannya.

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	id_info	int(10)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	judul_info	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	isi_info	text	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 10. Tabel info

i. Tabel materi. Berikut adalah tampilannya.

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	id_materi	int(10)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	kode_program	int(10)			Yes	NULL	
<input type="checkbox"/>	judul	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL	
<input type="checkbox"/>	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL	
<input type="checkbox"/>	nama_file	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL	
<input type="checkbox"/>	tanggal_upload	date			Yes	NULL	
<input type="checkbox"/>	id_staf	int(10)			Yes	NULL	
<input type="checkbox"/>	id_admin	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	counter	int(10)			No	0	

Gambar 11. Tabel materi

j. Tabel partner. Berikut adalah tampilannya.

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	id_partner	int(4)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	nama_partner	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	link	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	image	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 12. Tabel partner

k. Tabel partner. Berikut adalah tampilannya.

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
<input type="checkbox"/>	id_hubungi	int(10)			No	None	auto_increment
<input type="checkbox"/>	nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	email	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	subjek	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	pesan	text	latin1_swedish_ci		No	None	
<input type="checkbox"/>	tanggal	date			No	None	

Gambar 13. Tabel hubungi

4.2 Implementasi Website

Dalam proses web dinamis pada LPK Bimantara terdapat link antara satu halaman depan dengan halaman lainnya. Dimana terdapat satu halaman depan sebagai pembuka sekaligus halaman yang berisi tentang informasi yang akan disampaikan. Tampilan dari halaman – halaman penyusun web LPK Bimantara adalah:

a. Halaman Index

Halaman index atau index.php ini merupakan halaman utama, dimana didalamnya terdapat Login Member dan Staf, Pilihan Program Kursus, Pencarian serta Partner.



Gambar 14. Tampilan halaman index

b. Halaman Member

Sebelum menuju ke halaman member, pengguna harus login dahulu pada form yang telah disediakan pada halaman index.php, yaitu dengan memasukkan username member dan password member.



Gambar 15. Tampilan halaman member

c. Halaman Download Materi

Halaman Download Materi hanya bisa diakses oleh member/siswa yang telah login. Pada halaman ini member/siswa hanya bisa mendownload materi program kursus yang diikutinya.



Gambar 16. Tampilan halaman download materi

d. Halaman Login Admin dan Menu Admin

Sebelum menuju ke halaman admin, pengguna harus login terlebih dahulu pada form yang telah disediakan pada halaman index admin dengan memasukkan user admin dan password admin. Setelah melakukan login admin, pengguna akan langsung diarahkan ke menu admin.

Login Admin LPK BIMANTARA	
ID	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
<input type="button" value="Masuk"/>	

Gambar 17. Tampilan halaman login admin



Gambar 18. Tampilan halaman menu admin

e. Halaman Tambah Member/Siswa

Halaman ini digunakan untuk menambah member/siswa. Admin/staf dapat menginputkan data-data siswa dan juga username siswa beserta passwordnya.

Tambah Member	
Nama	<input type="text" value="Jin Naha"/>
Program Yang diambil	Teknis Terpadu
Alamat	Jogjakarta
E-mail	bintrana@yahoo.com
Username	abrinaha
Password	123456
Foto	C:\Users\Public\Pictures\San <input type="button" value="Browse..."/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Kembali"/>	

Gambar 19. Tampilan halaman tambah member/siswa

f. Halaman Tambah Program

Halaman ini digunakan untuk menambah program kursus yang akan ditawarkan, yang termasuk dalam salah satu kategori program yang telah ada.



Gambar 20. Tampilan halaman tambah program

g. Halaman Upload Materi

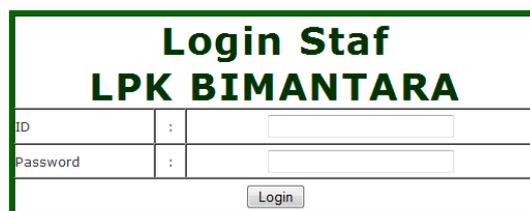
Halaman ini digunakan untuk mengupload file materi yang nantinya bisa didownload oleh member/siswa yang mengikuti program kursus file tersebut.



Gambar 21. Tampilan halaman upload materi

h. Halaman Login Staf dan Menu Staf

Sebelum menuju ke halaman staf, pengguna harus login dahulu pada form yang telah disediakan pada halaman index.php yang terletak di bawah kotak login member. Setelah melakukan login, staf akan langsung diarahkan kepada menu staf.



Gambar 22. Tampilan halaman login staf



Gambar 22. Halaman tampilan halaman staf

5. Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang semakin canggih tentunya membuat pengguna teknologi dapat memanfaatkan semaksimal mungkin. Istilah web dinamis bagi dunia pendidikan maupun bisnis adalah memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai sarana promosi untuk kebutuhan lainnya.

Pengguna web dinamis bagi dunia pendidikan merupakan sikap selangkah lebih maju karena dihasilkan dari akal pikiran yang sudah beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Website ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di LPK Bimantara. Selain itu penyebaran informasi melalui situs web ini adalah salah satu langkah yang praktis dimana melalui internet informasi dapat langsung diakses.
- b. Hasil dari website ini dapat digunakan untuk mengembangkan potensi pendidikan yang ada di LPK Bimantara
- c. Informasi yang nantinya akan diberikan, bersifat *Up to Date*
- d. Persaingan iklan yang hanya berupa kalender, spanduk, dan brosur, dapat diatasi dengan adanya pembuatan website ini.

DAFTAR PUSTAKA

Betha Sidik, Ir., 2005, *MySQL Untuk Pengguna, Administrator, dan Pengembangan Aplikasi Web*, Informatika, Bandung.

Jogiyanto.HM., 2005, *Analisis & Desain; Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.

M. Suyanto, 2003, *Strategi Periklanan Pada e-Commerce Perusahaan Top Dunia*, ANDI Yogyakarta.

Wahyono, Teguh., 2004, *Sistem Informasi, Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Seri Panduan Lengkap: Macromedia Dreamweaver 8, Madcoms, Andi Offset, Yogyakarta, 2007

Sunarfrihantono, Bimo, ST., 2002, *PHP dan MySQL untuk Web*, Andi Offset, Yogyakarta.

[Http://www.ilmukomputer.com](http://www.ilmukomputer.com)

[Http://www.sisjiwae.net](http://www.sisjiwae.net)

[Http://www.jogjawebcenter.com](http://www.jogjawebcenter.com)

http://www.dhimasronggobramantyo.com/Domain_dan_Hosting,_pengertian_domain_dan_hosting_serta_macam-macam_Hosting.htm